



PEMKOT SUSUN ACUAN PENGEMBANGAN

Bangunan Eropa di Yogya Diinventarisasi

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini bakal menginventarisasi seluruh bangunan bercorak Eropa yang ada di Kota Yogyakarta. Hasil pendataan dan pemetaan itu kelak akan menjadi bahan acuan bagi pengembangan atau pembangunan bangunan baru di wilayah setempat.

Menurut Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad, selama ini banyak yang menyandarkan bangunan ciri khas Yogya layaknya bangunan di Kraton. "Kalau kita sadari, banyak ragam bangunan seperti etnis Eropa, Pecinan maupun arsitektur alam yang itu semua mewarnai se-

jarah tumbuhnya Yogyakarta," paparnya, Selasa (17/2).

Oleh karena itu, tahun ini pihaknya akan memulai menginventarisasi bangunan bercorak Eropa terlebih dahulu. Secara bertahap, semua bangunan kuno baik yang sudah berstatus warisan dan cagar budaya maupun yang belum, akan menjadi target inventarisasi.

Pendataan tersebut meliputi nilai historis, fungsi bangunan, tipologi serta tahun pembuatan. Ditargetkan dalam kurun waktu empat bulan, proses pendataan sudah bisa diselesaikan.

"Bangunan etnis Eropa dengan corak indis banyak ditemukan di Kotabaru. Ada pula yang corak jengki di Tirtodipuran," imbuhnya.

Edy menekankan, hasil pendataan diharapkan mampu menyelaraskan bangunan baru yang akan dibangun di sekitarnya. Ia mencontohkan bangunan kompleks Bank Indonesia yang memadukan gaya arsitektur Eropa dengan gaya ar-

sitektur baru. Hampir tidak ada perbedaan antara bangunan lama dan baru karena terlihat harmonis.

Kepala Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan Sarana Prasarana Tata Ruang Bappeda Kota Yogyakarta Teguh Setiawan menambahkan, selain gaya indis dan jengki, arsitektur Eropa di Kota Yogyakarta juga banyak ditemukan gaya *art deco* hingga klasik. Usai mendata bangunan Eropa, pihaknya juga akan mendata corak etnis lainnya.

"Pada bangunan Kraton, ternyata banyak ornamen bercorak Eropa," katanya. (Dhi)-f



INVENTARISASI BANGUNAN EROPA: Gedung Bank Indonesia (BI) berarsitektur lama dan yang berarsitektur baru terlihat selaras dan harmonis, Selasa (17/2). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jogjakarta menyiapkan kajian terhadap bangunan berarsitektur Eropa yang tersebar di wilayah Kota Jogja sebagai upaya penyusunan "guide line" pengembangan bangunan atau kawasan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005